

Peningkatan Kompetensi Guru terhadap Penguatan Pendidikan Karakter Siswa Melalui Metode *Fun English* di SD Kalukuang II Makassar

Syamsidar^{1*}, Sulastri², Abdollah³, Salim Hasan⁴

¹⁻⁴ Universitas Muslim Indonesia

* syamsidar.syamsidar@umi.ac.id

Abstrak

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki tanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Kompetensi guru harus dikembangkan secara berkelanjutan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kompetensi guru dan pemahaman menggunakan *Fun English* terhadap Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di SD Negeri Kalukuang II Makassar. Sebelum pengabdian dilaksanakan, terlebih dahulu tim pengabdian melakukan observasi awal dan berdiskusi mengenai pelaksanaan workshop yang berfokus pada PPK, topik materi yang disepakati, dan jadwal kegiatan. Selama proses PKM berlangsung, mitra disupport untuk menggunakan metode *Fun English* sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pengabdian yaitu meningkatkan kompetensi guru dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Metode pelaksanaan yang sudah diimplementasikan terdiri dari 4 tahap yaitu survey lapangan, koordinasi dengan masyarakat, pelaksanaan program dan tahap evaluasi. Substansi Materi yang disampaikan nantinya melalui metode role play, ceramah, tanya jawab dengan melibatkan guru bahasa Inggris di SD Negeri Kalukuang II Makassar. Tim pengabdian berupa menyajikan materi secara excited dengan memberikan praktik langsung yang dapat bermanfaat dalam proses kegiatan mengajar di kelas yang pada akhirnya memberikan benefit yang besar terhadap peningkatan kompetensi.

Kata Kunci: pelatihan, kompetensi guru, *Fun English*

Pendahuluan

Di era informasi ini, pendidikan memerlukan progress signifikan dalam berbagai hal, termasuk metode pengajaran dan penguatan Pendidikan Karakter (PPK) peserta didik. Guru, sebagai pusat pendidikan, memiliki peran penting dalam menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara kognitif tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mandiri. Salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru yang selalu berada di garda terdepan dalam menciptakan kualitas peserta didik. Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa banyak pendidik memerlukan pemahaman yang lebih baik tentang pedagogi dan penerapan pendidikan karakter.

Lebih lanjut, UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 ayat (1) menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Oleh karena itu, guru wajib memiliki kompetensi dalam melakukan tugas pendidikan dan pengajaran.

Kompetensi guru dimaknai sebagai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang tercermin dalam bentuk perilaku cerdas dan penuh tanggung jawab. Seorang guru dituntut memiliki kompetensi terkait ilmu yang dimilikinya, penguasaan mata pelajaran, interaksi sosial baik dengan peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, hingga masyarakat luas.

Menurut Kementerian Pendidikan Nasional ada 18 nilai-nilai dalam pendidikan karakter dalam buku Muhammad Soleh Hapudin, yaitu : Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) telah menjadi fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. PPK bertujuan untuk membentuk peserta didik yang berakarakter, memiliki moral yang baik, serta mampu menghadapi tantangan zaman dengan sikap yang positif. Namun implementasi PPK seringkali menghadapi kendala, seperti kurangnya pemahaman guru mengenai metode yang efektif, serta keterbatasan dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran sehari-hari. Hal ini sesuai dengan kebijakan nasional tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Sebagai lembaga pendidikan dasar di wilayahnya, SD Negeri Kalukuang II memiliki tanggung jawab strategis untuk mencapai tujuan tersebut. Namun, masalah yang dihadapi saat menerapkan PPK cukup kompleks dan hal ini sesuai dengan survey awal yang dilakukan oleh tim pengabdian dipeoleh informasi bahwa Ketidakmampuan guru untuk memasukkan pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran merupakan masalah utama. Banyak guru masih menggunakan metode pengajaran konvensional, yang seringkali membosankan dan tidak menarik bagi peserta didik. Oleh karena itu, tujuan pembentukan karakter seringkali tidak tercapai dengan baik.

Metode *fun English* hadir sebagai cara kreatif untuk meningkatkan partisipasi dan keinginan peserta didik selama proses pembelajaran. *Fun English* adalah teknik pendidikan yang mengutamakan kesenangan, kreativitas, dan interaksi aktif guru-peserta didik. Peserta didik tidak hanya belajar secara kognitif, tetapi mereka juga belajar secara afektif dan psikomotorik, yang keduanya sangat penting untuk pembentukan karakter. Sehingga Pengayaan dan pelatihan kompetensi guru ini untuk melahirkan generasi milenial yang memiliki karakter dan akhlakul kairmah yang bisa diteladani.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dikembangkan pelatihan kompetensi guru untuk Penguatan Pembentukan Karakter (PKK) peserta didik melalui *fun English* di SD Negeri Kalukuang II. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk membekali guru dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menerapkan *fun English terhadap Penguatan Pendidikan Karakter (PKK)* bagi peserta didik. ketika guru diberikan pelatihan diharapkan ada ilmu yang ia peroleh dan bisa mengedukasi peserta didik agar memiliki karakter yang semakin baik.

Metode Pelaksanaan

Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian, tim pengabdian menggunakan beberapa metode dalam pelatihan peningkatan kompetensi guru bagi guru SD Negeri Kalukuang II

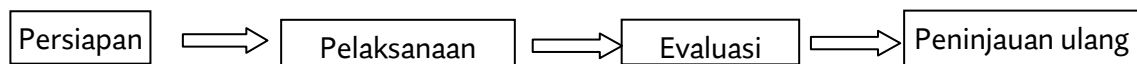
Makassar. Aktivitas PKM ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi. Adapun pemberian materi disajikan secara langsung yang mana melibatkan mitra dalam kegiatan tersebut.

Tabel 1. Timeline Kegiatan PKM

TIMELINE KEGIATAN PKM LEKTOR																											
PENINGKATAN KOMPETENSI GURU UNTUK PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER PESERTA DIDIK MELALUI FUN ENGLISH DI SD KALUKUANG II MAKASSAR																											
No	Kegiatan	Media	Mei				Juni				Juli				Agustus												
1	Analisis Kebutuhan dan Persiapan Pelaksanaan Pelatihan	Luring & Daring																									
Tahap I																											
2	Pemaparan materi	Luring																									
3	Pelatihan peningkatan kompetensi guru	Luring																									
Tahap II																											
4	Praktik Fun English dalam PPK	Luring																									
5	Praktik English Fun dalam PPK	Luring																									
Tahap III																											
6	Implementasi Fun English	Luring																									
7	Evaluasi	Luring																									
8	Penyusunan laporan hasil	Luring																									

Prosedur Kerja

Prosedur kerja pengabdian ini dibagi menjadi tiga tahap sebagai berikut.



Tahap Persiapan

Persiapan awal yang dilakukan pada tahap ini yaitu tim pengabdian melakukan survey ke lokasi kegiatan dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah. Hasil wawancara menyarankan untuk merealisasikan pelatihan peningkatan kompetensi guru dengan berlandaskan pada PPK berbasis *Fun English*.

Tahap Pelaksanaan

Pada pertemuan perdana, tim menyiapkan materi dan melakukan koordinasi dengan pihak mitra untuk melihat ruangan apa yang bisa digunakan selama pelatihan. Dengan berekspektasi bahwa setelah pelatihan akan ada *follow up* nya dalam bentuk monitoring dan evaluasi.

Tahap Evaluasi

Dalam kegiatan ini, tahap evaluasi mencakup semua tahap, mulai dari tahap persiapan hingga tahap pelaksanaan. Tahap evaluasi menentukan seberapa berhasil mitra menyerap materi pelatihan melalui berbagai step. Selama kegiatan berlangsung, mitra diberi *reward* sebagai cara untuk mengapresiasi keterlibatan mereka.

Tujuan Akhir atau Goal

Tujuan akhir dari PKM ini memastikan bahwa program pengabdian yang dilaksanakan tidak hanya membawa manfaat jangka pendek, namun juga membawa perubahan yang kontinyu dan signifikan terhadap mutu pendidikan di SD Negeri Kalukuang II Makassar dan diharapkan dapat menjadi teladan bagi sekolah-sekolah lainnya.

Hasil dan Pembahasan

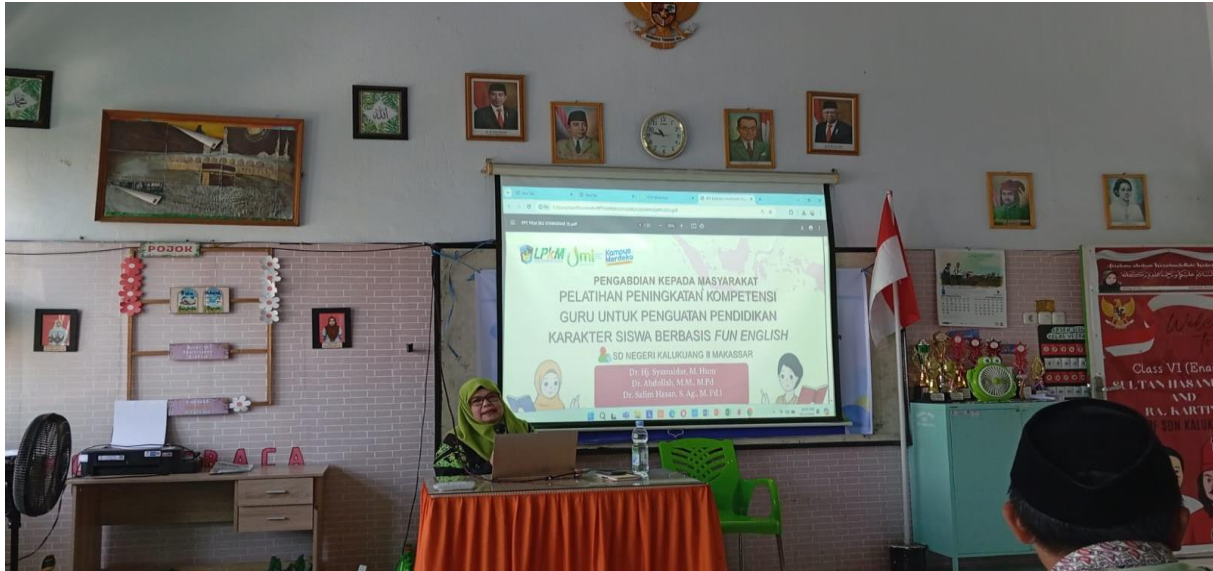
Aktivitas Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) telah dilaksanakan di SD Negeri Kalukuang II Makassar bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar bahasa Inggris melalui pendekatan *Fun English*. Pelatihan ini diikuti oleh 20 guru dari berbagai jenjang kelas, yang berlangsung selama empat bulan. Hasil dari pelatihan menunjukkan adanya progress signifikan dalam *understanding* dan *skill* guru dalam menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan excited. Sebelum pelatihan, banyak guru yang masih menggunakan metode konvensional yang kurang menarik bagi peserta didik, namun setelah pelatihan, mereka mampu menerapkan teknik-teknik baru yang lebih engaging.



Gambar 1. Pembukaan pelatihan

Meskipun demikian, kegiatan ini tidak tanpa tantangan. Beberapa guru masih merasa kesulitan dalam mengintegrasikan metode *Fun English* ke dalam kurikulum yang ada. Untuk mengatasi hal ini, tim pengabdian memberikan pendampingan dan monitoring secara berkelanjutan, serta menyarankan sesi evaluasi untuk menilai kemajuan guru dalam

penerapan metode baru. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah perlunya diberikan *workshop* secara kontinyu dan dukungan yang lebih intensif agar guru dapat lebih mudah mengimplementasikan transformasi dalam pengajaran mereka, sehingga tujuan penguatan pendidikan karakter peserta didik dapat tercapai secara optimal.



Gambar 2. Penyajian Materi oleh Tim Pengabdi



Gambar 3. Implementasi Metode Fun English



Gambar 4. Berpose Bersama setelah Pelatihan

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang concern pada pelatihan peningkatan kompetensi guru di SD Negeri Kalukuang II Makassar berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengajar bahasa Inggris dengan pendekatan *Fun English*. Melalui metode pelatihan yang interaktif dan *excited*, guru-guru menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan mereka untuk mengimplementasikan teknik pengajaran yang lebih menarik, yang pada gilirannya berdampak positif terhadap motivasi dan partisipasi siswa dalam belajar bahasa Inggris.

Meskipun terdapat tantangan dalam mengintegrasikan metode baru ke dalam kurikulum yang ada, dukungan dan pendampingan yang diberikan oleh tim pengabdian membantu guru untuk lebih percaya diri dalam menerapkan perubahan tersebut. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi guru, tetapi juga berkontribusi pada penguatan pendidikan karakter siswa, sesuai dengan target yang ingin dicapai pada program tersebut.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini, terutama kepada Universitas Muslim Indonesia (LPkM) yang telah memberikan support penuh dalam penyelenggaraan pelatihan peningkatan kompetensi guru di SD Negeri Kalukuang II Makassar. Tanpa kerjasama dan komitmen dari tim pengabdian, guru-guru, serta pihak sekolah, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan sukses. Kami juga menghargai partisipasi aktif dari semua peserta yang telah menunjukkan antusiasme dan

dedikasi dalam mengikuti pelatihan. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan *progress* positif bagi pengembangan pendidikan karakter siswa dan meningkatkan kualitas pengajaran di sekolah. Terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan.

Referensi

- Mustafa, J. (2001). *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Jakarta: Kencana.
- UU No. 14 . (2005) tentang Guru dan Dosen.
- Hapudin, M. S. (2019). *Membentuk Karakter Baik pada Diri Anak*. Jakarta : Tazkia Press.
- Sulastri, S., Ratnawati, R., & Radhiyani, F. (2021). Membangun Minat Siswa Sekolah Dasar Pemulung dalam Mempelajari Bahasa Inggris Melalui Metode Fun Learning. *Madaniya*, 2(3), 253-265. <https://doi.org/10.53696/27214834.87>